



SPECTA Journal of Technology

E-ISSN : 2622-9099

P-ISSN : 2549-2713

Homepage jurnal: <https://journal.itk.ac.id/index.php/sjt>



Prediksi Tiga Kecamatan dengan Timbulan Sampah Tertinggi dari 14 Kecamatan di Kabupaten Rembang dengan Metode Regresi Linier Sederhana

Muhammad Misbakhul Huda¹, Rindra Yusianto^{2*}

^{12*}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Dian Nuswantoro, Kota Semarang, Indonesia.

Corresponding email: rindra@dsn.dinus.ac.id

Received: 23/January/2025

Accepted: 20/August/2025

Revised: 29/April/2025

Published: 21/August/2025

To cite this article:

Huda, M. M & Yusianto, R (2025). Prediksi Tiga Kecamatan dengan Timbulan Sampah Tertinggi dari 14 Kecamatan di Kabupaten Rembang dengan Metode Regresi Linier Sederhana. *SPECTA Journal of Technology*, 9(2), 171-179. [10.35718/specta.v9i2.1313](https://doi.org/10.35718/specta.v9i2.1313)

Abstract

Waste is a complex and global problem, experienced by countries in various parts of the world, including Indonesia, regardless of their development status. The increase in population in Rembang Regency every year results in an increase in waste production. Because the increase in waste volume is not proportional to consumption, it is necessary to group and predict the amount of waste generated in 14 sub-districts. The purpose of this study is to predict the three sub-districts with the highest waste generation from 14 sub-districts in Rembang Regency during the time using the linear regression method. The results of the evaluation to predict show that the first place is in Rembang District with a total waste generation of 68,398 tons and an increase in the amount of waste over 5 years of 1,063 tons. In second place is Sedan sub-district with a waste generation rate of 43,690 tons and a 5-year increase of 877 tons. In third place is Kragan Sub-district with a total waste generation of 49,744 tons and a 5-year increase in the amount of waste of 805 tons. Based on the prediction of the population and the amount of waste generation from 2024 to 2028 with the factor of the amount of waste generation and the main factor of the increase in the amount of waste. In this case, the average increase in population is obtained which will be used to estimate the population for the next 5 years, so that the results of the prediction of population and waste generation in 2024 to 2028 which are ranked three highest in the increase in the amount of waste are Rembang District, Sedan District, and Kragan District. Then some suggestions can be given to overcome the problem of waste generation in Rembang Regency.

Keywords: Prediction, Linear regression, Waste generated, Population, Rembang

Abstrak

Sampah menjadi masalah yang kompleks dan bersifat global, dialami oleh negara-negara di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, tanpa melihat status perkembangannya. Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Rembang setiap tahunnya mengakibatkan peningkatan produksi sampah. Karena peningkatan volume sampah tidak sebanding dengan konsumsi, maka diperlukan pengelompokan dan prediksi jumlah sampah yang dihasilkan di 14 kecamatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memprediksi tiga kecamatan dengan timbulan sampah tertinggi dari 14 kecamatan di Kabupaten Rembang selama dengan menggunakan metode regresi linier. Hasil evaluasi untuk memperkirakan menunjukkan bahwa urutan pertama berada di Kecamatan Rembang dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 68.398 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 1.063 ton. Pada

urutan kedua berada di Kecamatan Sedan dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 43.690 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 877 ton. Pada urutan ketiga berada di Kecamatan Kragan dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 49.744 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 805 ton. Berdasarkan prediksi jumlah populasi penduduk dan jumlah timbulan sampah pada tahun 2024 sampai tahun 2028 dengan faktor jumlah timbulan sampah dan faktor utama kenaikan jumlah sampah. Dalam hal ini didapatkan rata-rata penambahan jumlah penduduk yang akan digunakan untuk memperkirakan jumlah populasi penduduk selama 5 tahun kedepan, sehingga hasil prediksi populasi penduduk dan jumlah timbulan sampah pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 yang berada pada peringkat tiga tertinggi dalam kenaikan jumlah sampah yaitu Kecamatan Rembang, Kecamatan Sedan, dan Kecamatan Kragan. Maka dapat diberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan timbulan sampah di Kabupaten Rembang.

Kata Kunci: Prediksi, Regresi Linier, Timbulan sampah, Populasi, Rembang

1. Pendahuluan

Salah satu isu lingkungan yang kerap muncul adalah permasalahan sampah (Agung et al., 2021). Sampah menjadi masalah lingkungan dan sosial di daerah perkotaan yang hingga saat ini belum ditemukan solusinya (Ariessa Pravasanti & Ningsih, 2020). Hal ini terjadi karena permasalahan yang sering muncul dipicu oleh kebiasaan buruk masyarakat itu sendiri, yang akhirnya menimbulkan masalah lingkungan (Amalia & Kusuma Putri, 2020). Permasalahan sampah kini tidak hanya terbatas pada isu kebersihan dan lingkungan, tetapi juga telah berkembang menjadi masalah sosial yang berpotensi memicu konflik (Phelia et al., 2019). Dalam pengelolaan sampah perkotaan, tantangan utama yang dihadapi kota-kota di Indonesia adalah keterbatasan kapasitas pemerintah daerah dalam menangani peningkatan volume sampah, terutama terkait proses pengumpulan dan pembuangannya (Rannack et al., 2017). Pengelolaan sampah saat ini, sesuai dengan UU No 18 Tahun 2012, difokuskan pada dua aspek utama, yaitu pengurangan dan penanganan sampah (Putra Prasetya et al., 2023). Permasalahan sampah yang kerap terjadi di kota-kota besar adalah tingginya volume sampah yang sering melebihi kapasitas atau menyebabkan kelebihan muatan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). TPA umumnya dibangun dan difasilitasi oleh pemerintah di tiap-tiap daerah otonom yang sesuai dengan arahan pemerintah pusat. (Yolanda Pramesti et al., 2023). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Kabupaten Rembang menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan jumlah penduduk ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan volume timbulan sampah yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan beban buangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) (BPS., 2016). Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menyebutkan bahwa jumlah timbulan sampah sangat dipengaruhi oleh jumlah dan aktivitas penduduk. (KLHK., 2023)

Pertumbuhan populasi yang terus meningkat secara tidak langsung memicu berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah sampah (Muning Harjanti et al., 2020). Ketika TPA tidak lagi mampu menampung sampah, limbah yang menumpuk seringkali dilakukan pembakaran secara terbuka tanpa pengawasan dan dibuang langsung kedalam saluran air (Hasanah, I. 2021). Salah satu faktor utama yang menyebabkan peningkatan timbulan sampah adalah pertumbuhan jumlah penduduk. Kabupaten Rembang setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah penduduk (Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang, 2024), yang berdampak pada meningkatnya volume buangan sampah dari berbagai sumber seperti rumah tangga, kegiatan komersial, dan aktivitas masyarakat lainnya. Semakin tinggi jumlah penduduk, maka semakin besar pula potensi timbulan sampah yang dihasilkan (Mustikasari, 2021). Sampah-sampah tersebut kemudian dikumpulkan, diangkut, dan diproses di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sesuai dengan sistem pengelolaan yang berlaku (Suryawan et al., 2022).

Pada Kabupaten Rembang hanya memiliki 1 (satu) lokasi TPA yaitu TPA Landoh. Menurut dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang, di Kabupaten Rembang pada tahun 2019 menghasilkan laju timbulan sampah sebanyak 254.796,55 ton/tahun. Timbulan sampah yang dihasilkan pada tahun 2020 adalah 263.324,03 ton/tahun. Laju timbulan yang dihasilkan pada tahun 2021 adalah 271.689,07. Laju timbulan sampah yang dihasilkan 2022 adalah 279.394,76 ton/tahun dan laju timbulan sampah tahun 2023 adalah 281.093,30 ton/tahun. Hal tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan timbulan sampah

yang dihasilkan tahun 2019 dan 2023. Dari timbunan sampah tersebut sehingga TPA Landoh melakukan perluasan lahan akibat timbunan sampah di TPA yang meningkat. Hal ini juga disebabkan karena belum terdapat pengelolaan sampah berupa pengolahan sampah organik maupun anorganik. Dengan ini diperlukan pengelompokan dan prediksi jumlah timbunan sampah pada setiap Kecamatan di Kabupaten Rembang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, metode regresi linier sederhana memiliki kemampuan baik dalam melakukan prediksi. Secara umum, regresi dapat dimanfaatkan untuk keperluan prediksi dan peramalan (Jayanti, 2018). Selain itu metode regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi dalam mengetahui timbunan sampah terbesar diantara beberapa kecamatan yang berada di Kabupaten Rembang. Luaran dari penelitian ini bertujuan untuk memprediksi 3 kecamatan dengan timbunan sampah tertinggi dari 14 kecamatan di Kabupaten Rembang.

2. Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis statistik, yang dikenal sebagai regresi, diterapkan untuk mengevaluasi tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel yang diteliti (Irawati & Pakereng, 2023). Metode ini digunakan untuk memprediksi variabel Y sebagai variabel dependen, berdasarkan variabel X yang telah ditentukan (Putri et al., 2019). Data yang digunakan dalam metode regresi linier sederhana berupa data primer yang diperoleh melalui observasi langsung. Data primer adalah data utama yang dimanfaatkan untuk melakukan perhitungan prediksi dengan metode regresi linier sederhana. Data sekunder mengacu pada data yang diperoleh melalui kajian literatur, termasuk tulisan, referensi relevan, jurnal, buku, artikel, atau sumber lain yang mendukung penelitian (Hadisbroto Jurusan et al., 2021).

Data yang dianalisis pada penelitian ini seperti data populasi penduduk, dan jumlah timbunan sampah setiap tahunnya pada Kabupaten Rembang, merupakan data dari lima tahun terakhir, yaitu periode 2019 hingga 2023.

Persamaan adalah: $Y = a + bX$, di mana Y merupakan variabel terikat dan X adalah variabel bebas (Kusumawati et al., 2017). Berikut adalah tahapan serta model persamaan yang diterapkan dalam penggunaan metode regresi linier untuk menyelesaikan permasalahan: (Afifah Muhartini et al., 2021).

- Langkah 1: Hitung x^2 , y^2 , xy dan total dari masing-masingnya
- Langkah 2: Hitung a dengan menggunakan persamaan (2) dan b menggunakan persamaan (3)
- Langkah 3: Buat model persamaan linier regresi sederhana
- Langkah 4: Lakukan prediksi atau peramalan terhadap variabel faktor penyebab atau variabel akibat.

Berikut merupakan model persamaan regresi linier pada Persamaan 1, Persamaan 2, dan Persamaan 3.

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad (2)$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad (3)$$

Dimana:

Y = Variabel yang dipengaruhi / Akibat (Dependent)

X = Variabel pengaruh / Penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi; besaran respon yang ditimbulkan oleh predictor

n = Jumlah data

$\sum y$ = Jumlah data y

$\sum x$ = Jumlah data x

$\sum xy$ = Jumlah data xy.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahapan dalam menggunakan metode regresi linier untuk menghitung prediksi populasi penduduk dan jumlah timbulan sampah. Data yang digunakan adalah data pada periode 5 tahun terakhir pada tahun (2019-2023) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Data Periode 5 Tahun Terakhir Populasi Penduduk dan Timbulan Sampah

Tahun	Populasi Penduduk	Jumlah Timbulan Sampah (ton)
2019	90.963	11.952,54
2020	91.390	12.342,22
2021	91.818	12.707,42
2022	92.279	13.135,92
2023	92.066	13.105,60
Jumlah	458.516	63.243,70

Data pada Tabel 1. menunjukkan mengenai jumlah populasi penduduk dan jumlah timbulan sampah setiap tahun pada Kecamatan Rembang. Langkah-langkah untuk menghitung proyeksi pertumbuhan penduduk dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

- a. Mencari $\bar{r}$ (rate penambahan jumlah penduduk)

$$r = \frac{\text{jumlah penduduk sekarang} - \text{jumlah penduduk sebelumnya}}{\text{jumlah penduduk sebelumnya}} \quad (4)$$

Tabel 2: Rate Penambahan Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk	r
2019	90,963	
2020	91,390	0.004694216
2021	91,818	0.004683226
2022	92,279	0.005020802
2023	92,066	-0.002308217
	$\bar{r}$	0.004799415

Data pada Tabel 2. menunjukkan rate penambahan jumlah penduduk di kecamatan Rembang per tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Kemudian, sebagaimana seperti yang dituliskan dalam tabel untuk rata-rata rate penambahan jumlah penduduk di kecamatan Rembang per tahunnya selama 5 tahun terakhir (tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) adalah 0,004799415. Rata-rata rate penambahan jumlah penduduk ini akan digunakan untuk memperkirakan populasi penduduk di Kecamatan Rembang di tahun 2024 sampai dengan tahun 2028.

- b. Menghitung proyeksi populasi penduduk

$$P = P_0(1 + \bar{r})^n \quad (5)$$

dengan $P_0 = 92,066$ dan diperoleh hasil sebagaimana tabel 3 berikut.

Tabel 3: Proyeksi Pertambahan Penduduk Kecamatan Rembang

Tahun	Jumlah Populasi Penduduk
2024	92.344
2025	92.623
2026	92.903
2027	93.184
2028	93.466

Untuk data mengenai jumlah penduduk dan jumlah timbunan sampah pada setiap kecamatan di Kabupaten Rembang pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang disertai dengan hasil perhitungan perkiraan jumlah penduduk untuk tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 diberikan sebagaimana tabel 4 berikut.

Tabel 4: Proyeksi Pertambahan Penduduk pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Rembang

Jumlah Populasi Penduduk										
Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Rembang	90.96	91.39	91.81	92.27	92.06	92.34	92.62	92.90	93.18	93.46
Kaliori	42.03	42.59	42.84	42.37	43.26	43.58	43.90	44.22	44.54	44.87
Sulang	38.70	39.06	39.33	39.17	39.60	38.70	39.06	39.33	39.17	39.60
Bulu	27.96	28.05	28.14	28.12	28.40	28.51	28.62	28.73	28.84	28.95
Sumber	36.55	36.85	36.98	36.95	37.36	37.57	37.77	37.98	38.19	38.40
Lasem	50.87	50.71	51.11	50.48	51.50	51.67	51.83	52.00	52.16	52.33
Pancur	30.83	30.92	31.09	31.01	31.39	31.53	31.68	31.82	31.97	32.11
Pamotan	49.38	49.96	50.26	50.10	50.60	50.92	51.23	51.55	51.87	52.19
Sedan	54.58	55.07	55.61	55.40	56.27	56.70	57.14	57.58	58.02	58.46
Sale	38.58	38.66	38.79	39.05	39.05	39.17	39.28	39.40	39.52	39.64
Gunem	24.06	24.30	24.44	24.30	24.55	24.67	24.80	24.92	25.05	25.17
Kragan	64.75	65.15	65.21	65.93	65.81	66.08	66.34	66.61	66.88	67.16
Sluke	29.53	29.60	29.77	29.66	29.86	29.94	30.02	30.11	30.19	30.27
Sarang	61.11	61.14	61.23	62.87	61.92	62.13	62.34	62.56	62.77	62.99



Gambar 1: Peta kecamatan - kecamatan di Kabupaten Rembang

Prediksi Timbulan Sampah dengan Model Regresi

Untuk menghitung prediksi timbulan sampah, digunakan persamaan regresi berdasarkan data dari tabel-tabel di atas. Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung timbulan sampah menggunakan persamaan regresi linier yang disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5: Persamaan Regresi Populasi Penduduk dengan Timbulan Sampah di Kecamatan Rembang

Tahun	x	y	Xy	x ²	y ²
2019	90.963	11.953	1.087.238.896	8.274.267.369	142.863.212
2020	91.390	12.342	1.127.955.486	8.352.132.100	152.330.395
2021	91.818	12.707	1.166.769.890	8.430.545.124	161.478.523
2022	92.279	13.136	1.212.169.562	8.515.413.841	172.552.394
2023	92.066	13.106	1.206.580.170	8.476.148.356	171.756.751
Jumlah	458.516	63.244	5.800.714.003	42.048.506.790	800.981.276

Keterangan:

x = Jumlah populasi penduduk

y = Timbulan sampah

Perhitungan:

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$= \frac{(63.244) - (0.9483)(458.516)}{5}$$

$$= -74.315$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{5(5.800.714.0030) - (458.516)(63.244)}{5(42.048.506.790) - (458.516)^2}$$

$$= 0.9483$$

$$Y = a + bX$$

$$= -74.315 + 0.9483X$$

Masukkan data dari Tabel 5 ke dalam rumusan persamaan regresi linier untuk memprediksi jumlah timbulan sampah dari tahun 2024 hingga 2028 sebagai berikut:

Tabel 6: Prediksi Populasi Penduduk dan Timbulan Sampah Kecamatan Rembang

Tahun	Jumlah Populasi Penduduk	Jumlah Timbulan Sampah
2024	92.344	13.257
2025	92.623	13.521
2026	92.903	13.787
2027	93.184	14.053
2028	93.466	14.320

$$\text{Kenaikan jumlah sampah} = 14.320 - 13.257$$

$$= 1.063 \text{ ton}$$

$$\text{Presentase kenaikan jumlah sampah} = \frac{14.320 - 13.257}{13.257} \times 100\%$$

$$= 8,01 \approx 8 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, kenaikan jumlah timbulan sampah dari tahun 2024 hingga 2028 sebesar 1.063 ton dengan persentase 8%. Untuk persamaan regresi linier pada setiap kecamatan di Kabupaten Rembang untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang disertai dengan hasil perhitungan persamaan regresi jumlah populasi penduduk dan timbulan sampah untuk tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 dihitung menggunakan rumus perhitungan yang sama seperti contoh Kecamatan Rembang.

Berdasarkan prediksi jumlah populasi penduduk dan jumlah timbulan sampah pada tahun 2024 sampai tahun 2028 dengan faktor jumlah timbulan sampah dan faktor utama kenaikan jumlah sampah, maka didapatkan urutan pertama sampai dengan ketiga kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Rembang dengan model regresi dapat diketahui sebagai tabel 7 berikut.

Tabel 7: Prediksi Jumlah Timbulan Sampah Terbanyak pada Kabupaten Rembang

No	Kecamatan	Jumlah Timbulan Sampah	Kenaikan Jumlah Sampah
1	Rembang	68.398	1.063
2	Sedan	43.690	877
3	Kragan	49.744	805

Tabel 7. menunjukkan bahwa urutan pertama berada di Kecamatan Rembang dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 68.398 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 1.063 ton. Pada urutan kedua berada di Kecamatan Sedan dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 43.690 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 877 ton. Pada urutan ketiga berada di Kecamatan Kragan dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 49.744 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 805 ton.



Gambar 2: Peta 3 kecamatan dengan jumlah populasi dan timbunan sampah terbesar

Berdasarkan hubungan antara jumlah populasi penduduk dengan jumlah timbunan sampah di beberapa kecamatan di Kabupaten Rembang yang berbanding lurus, sehingga model regresi linear memang relevan untuk digunakan sebagai penghubung yang menggambarkan hubungan diantara dua variabel tersebut. Lebih lanjut, dikarenakan gradient dari model regresi linear tersebut bernilai positif, sehingga hubungan diantara kedua variabel tersebut merupakan hubungan yang positif (linear naik).

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan Evaluasi hasil prediksi menunjukkan bahwa urutan pertama berada di Kecamatan Rembang dengan jumlah timbunan sampah sebanyak 68.398 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 1.063 ton. Pada urutan kedua berada di Kecamatan Sedan dengan jumlah timbunan sampah sebanyak 43.690 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 877 ton. Pada urutan ketiga berada di Kecamatan Kragan dengan jumlah timbunan sampah sebanyak 49.744 ton dan kenaikan jumlah sampah selama 5 tahun sebanyak 805 ton.

Penentuan kecamatan yang memiliki jumlah timbunan sampah terbesar di TPA Landoh Kab Rembang, yaitu menggunakan rata-rata dari jumlah kenaikan timbunan sampah per tahun nya. Dari hal tersebut diperoleh bahwa kecamatan dengan jumlah peningkatan timbunan sampah terbanyak berturut-turut, adalah Kecamatan Rembang, Kecamatan Sedan dan juga Kecamatan Kragan.

Disarankan agar penelitian ke depan mengintegrasikan lebih banyak variabel independen seperti tingkat konsumsi rumah tangga, aktivitas ekonomi, atau tingkat urbanisasi yang dapat mempengaruhi timbunan sampah, sehingga model menjadi lebih representatif. Untuk memperoleh model yang lebih stabil dan dapat diandalkan, perlu dilakukan validasi menggunakan data historis yang mencakup jangka waktu yang lebih panjang (misalnya 10–15 tahun). Selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan spasial untuk melihat distribusi timbunan sampah berdasarkan kecamatan atau wilayah di Kabupaten Rembang, sehingga kebijakan pengelolaan sampah bisa lebih terarah secara geografis.

Daftar Pustaka

- Afifah Muhartini, A., Sahroni, O., Dwi Rahmawati, S., Febrianti, T., Mahuda, I., Saintek, F., & Bina Bangsa, U. (2021). *Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana* (Vol. 1, Issue 1). <http://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home>
- Agung, K., Juita, E., & Zuriyani, E. (2021). *Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara*. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/>
- Amalia, F., & Kusuma Putri, M. (n.d.). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan Kota Palembang. In *Jurnal Swarnabhumi* (Vol. 6, Issue 2).
- Ariessa Pravasanti, Y., & Ningsih, S. (2020). *Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga* (Vol. 02, Issue 01).

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. (2016). *Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Rembang 2010, 2015, dan 2016*. <https://rembangkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjA5IzE%3D/jumlah-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-rembang-2010--2015--dan-2016.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. (2024). *Jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin*. <https://rembangkab.bps.go.id/indicator/12/309/1/penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>
- Hadisbroto Jurusan, T., Studi Teknik Sipil, P., Teknik, F., Palangka Raya Jln Hendrik Timang, U., Raya, P., Riani, D., & Raya Jln Hendrik Timang, P. (2021). *Analisis Prediksi Timbulan Sampah Di Kecamatan Jekan Raya* (Vol. 4, Issue 2).
- Hasanah, I. (2021). *Pengaruh Kegiatan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Pada Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Literasi Keberlanjutan Dan Kompetensi Antisipasi Siswa*.
- Irawati, M., & Pakereng, M. A. I. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linier (Studi Kasus: Kota Salatiga). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 401–408. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1013>
- Jayanti, H. Y. (2018). Peramalan Pendapatan Reksa Dana Dalam Setahun Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. In *Jurnal FIKI: Vol. VIII* (Issue 2). <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jurnalfiki>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *KLHK: Indonesia memasuki era baru pengelolaan sampah*. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5294/klhk-indonesia-memasuki-era-baru-pengelolaan-sampah>
- Kusumawati, N., Marisa, F., & Dharma Wijaya, I. (2017). Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear. *Jimp-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2.
- Muning Harjanti, I., Anggraini, P., & Studi Diploma Perencanaan Tata Ruang Wilayah Dan Kota, P. (2020). *Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Jatibarang, Kota Semarang* (Vol. 17, Issue 2).
- Mustikasari, S. D. (2021). *Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Timbulan Sampah Masyarakat Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2017–2020*. Researchgate. <https://www.researchgate.net/publication/356667089>
- Phelia, A., Damanhuri, D. E., Kunci, K., Manfaat-Biaya, A., Lampung, B., & Skenario, T. (2019). Kajian Evaluasi Tpa Dan Analisis Biaya Manfaat Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa (Studi Kasus Tpa Bakung Kota Bandar Lampung) Evaluation Of Landfill And Cost Benefit Analysis Waste Management System Landfill (Case Study Tpa Bakung City Bandar Lampung). In *Jurnal Teknik Lingkungan* (Vol. 25).
- Putra Prasetya, A., Nurul Izzhati, D., & Tjahyono, R. (2023). Analisis Aliran Material Kegiatan Pengelolaan Sampah Di Tpa Tanjungrejo Kudus. *Applied Industrial Engineering Journal*, 7(2), 70–77. <http://Publikasi.Dinus.Ac.Id/Index.Php/Aiej/Indexv70>
- Putri, T. N., Yordan, A., & Lamkaruna, D. H. (2019). Peramalan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. In *Riwayat Artikel: Menerima* (Issue 1). <https://data.unsam.ac.id/?op=pmb>
- Ranncak, G. T., Alawiyah, T., Hadi, T., Nahdlatul, U., & Ntb, U. (N.D.). Kajian Pengolahan Sampah Organik Denganbsf (Black Soldier Fly) Di Tpa Kebon Kongok. In *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram* (Vol. 4, Issue 2).
- Suryawan, W. K., Septiariva, I. Y., Suhardono, S., & Sari, M. M. (2022). Korelasi Kondisi Sosial Masyarakat Terhadap Timbulan Sampah Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(4), 696–703. <https://doi.org/10.14710/Jil.20.4.696-703>
- Yolanda Pramesti, P., Larasati, E., & Yuniningsih, T. (N.D.). *Perencanaan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang Pada Tpa Jatibarang*. <http://www.fisip.undip.ac.id>